

KEJAR TARGET PROSES VERIFIKASI

Seluruh Layanan Digital Syaratkan IKD

YOGYA (KR) - Seluruh pelayanan publik yang berbasis digital kelak harus mensyaratkan penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya hingga saat ini juga masih mengejar target proses verifikasi sesuai yang ditentukan pemerintah pusat.

Kepala Dindikcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan sejauh ini IKD sudah bisa digunakan untuk berbagai layanan publik seperti di stasiun, bandara, perbankan, BPJS serta Mal Pelayanan Publik (MPP) digital.

"Bahkan nanti ketika hendak mengakses MPP digital harus sudah menggunakan IKD. Karena manfaat IKD juga untuk meningkatkan digi-

alisasi serta mempercepat transaksi dan pelayanan publik," terangnya, Selasa (12/9).

Oleh karena itu jajarannya tidak pernah berhenti melakukan sosialisasi serta aktivisasi atau verifikasi terhadap penduduk yang sudah wajib KTP elektronik. Apalagi pemerintah pusat memberikan target bagi Kota Yogya untuk mengaktifkan IKD sebanyak 25 persen penduduk wajib

KTP elektronik atau sebesar 80.051 warga dari total 320.260 warga wajib KTP elektronik. Capaian aktivisasi saat ini pun masih terbilang sangat rendah yakni baru 5.378 warga atau 1,68 persen.

Septi mengaku, capaian tersebut setiap hari bisa terus menyusut lantaran jumlah penduduk wajib KTP elektronik selalu bertambah. Sehingga jika tidak diimbangi dengan percepatan aktivisasi di wilayah maka sampai akhir tahun capaian-nya justru bisa menjadi satu persen.

"Makanya ketika ada kegiatan apa pun yang dilakukan oleh OPD, kami selalu hadir di sana membuka pelayanan verifikasi IKD. Bahkan ketika ada pertemuan warga di

wilayah, meski dilakukan malam hari, kami pun akan hadir jemput bola," urainya.

Langkah yang dilakukan Dindikcapil tersebut bukan semata untuk mengejar ketercapaian target melainkan justru upaya memudahkan masyarakat.

Pasalnya, dengan IKD justru data kependudukan milik masyarakat terjamin keamanannya. Meski tergantung kepemilikan telepon pintar, namun hanya dapat digunakan oleh pemiliknya. Keamanan IKD sudah menggunakan sistem sesuai standar keamanan nasional. Selain itu setiap menu layanan memerlukan kode khusus atau pin yang hanya diketahui oleh pemilik. Begitu pula ap-

likasi tersebut tidak bisa discreenshot.

Kemudahan lain pemanfaatan IKD ialah dokumen kependudukan yang sudah terintegrasi. Mulai dari NIK, data kependudukan, surat keterangan kependudukan, KK, KTP, NPWP, biodata keluarga dan lain sebagainya. Ketika masyarakat memerlukan dokumen kependudukan secara fisik juga langsung bisa dicetak secara mandiri melalui ADM. "Semua layanan yang kami berikan ini gratis. Sehingga kami imbau penduduk Kota Yogya yang sudah wajib KTP elektronik untuk segera mengunduh IKD dan kami bantu aktivisasi atau verifikasinya," tandas Septi.

(Dhi)-f

PEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN MASIH DITEMUKAN

Keterlibatan Swasta Ditarget Akhir Tahun

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memutuskan pelibatan pihak swasta dalam pengolahan sampah. Ditarget pada akhir tahun ini hal tersebut sudah bisa diwujudkan. Skemanya dengan mengelola sampah hingga 60 ton per hari.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihak investor atau swasta tersebut merupakan warga kota namun berafiliasi dengan perusahaan di luar kota.

"Mengusung teknologi Korea. Teknisnya seperti pembakaran sampah dengan H2O yang diambil hidrogennya. Aman dan ramah lingkungan," tandasnya, Selasa (12/9).

Sebelum menandatangani pilihan pada investor tersebut, Pemkot sudah dua kali mengundang untuk presentasi. Pemkot akan membayar jasa atas sampah yang sudah dikelola. Hanya, berapa-

rupiah yang bakal digelontorkan Pemkot, Singgih belum merinci lebih jauh. Begitu pula lokasi pengolahan sampah apakah berada di area Kota Yogya atau luar daerah.

"Investor itu merupakan jasa pengolah sampah. Kapasitasnya bisa mencapai 60 ton per hari. Prosesnya berupa pemusnahan sampah baik organik maupun anorganik dengan 1.500 derajat celsius. Tetapi unsur paling penting ialah pemilahan dulu karena proses itu butuh waktu. Semoga akhir tahun ini sudah jalan, atau setidaknya awal tahun 2024," urai Singgih.

Keterlibatan pihak swasta itu pun tidak akan mengurangi langkah pengolahan yang sudah berjalan selama ini, baik gerakan zero sampah anorganik maupun Mbah Dirjo. Justru semua teknologi dalam pengelolaan sampah

akan terus digulirkan hingga menjadi budaya di masyarakat. Apalagi tingkat kesadaran masyarakat ternyata masih belum sepenuhnya terbangun.

Hal tersebut terlihat dari pembuangan sampah sembarangan yang masih ditemukan. Pada Senin (11/9) lalu, terdapat lima pembuangan sampah sembarangan yang diajukan ke pengadilan serta mendapat sanksi berupa denda sebesar Rp 250.000. Singgih berharap ke depan sudah tidak ada lagi sampah yang dibuang di pinggir-pinggir jalan.

Sementara itu, kuota Kota Yogya untuk membuang sampah ke TPA Piyungan kini juga semakin bertambah. Dari sebelumnya sebanyak 120 ton per hari menjadi 135 ton per hari. Akan tetapi operasional TPA Piyungan masih terbatas yakni tiga hari buka dan satu hari tutup.

(Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Tumpukan sampah di wilayah Penumpang pekan lalu sebelum dibersihkan petugas.

Jelang Pembangunan Sport Hall SMPN 5 Yogyakarta Gelar Doa Bersama

YOGYA (KR) - Warga SMP Negeri 5 Yogyakarta mengadakan doa bersama jelang pembangunan Sport Hall sekolah, Sabtu (9/9). Kepala SMPN 5 Yogya, Siti Arina Budiastuti SPd MPd BI menuturkan, doa bersama dimaksudkan agar proses pembangunan berjalan dengan lancar.

"Pembangunan sport hall diperkirakan berlangsung selama 6-7 bulan, semoga tidak ada kendala selama proses pembangunannya," harap Arina. Doa bersama dihadiri Ketua Komite SMPN 5 Yogyakarta Supriyono dan seluruh pengurus komite, kepala sekolah dan tim, rekanan dan para karyawan yang akan melaksanakan pembangunan.

Menurut Arina, sport hall ini sangat dinanti kehadirannya. Pasalnya dengan jumlah murid yang hampir 1.000 orang, sekolah memerlukan area atau space yang luas untuk anak-anak berkreasi, ter-



KR-Istimewa

Kepala SMPN 5 Yogya bersama pengurus komite sekolah meninjau lokasi pembangunan sport hall.

utama pada saat ekstrakurikuler dilaksanakan, sehingga nantinya tidak lagi ada kendala masalah tempat.

"Saya selaku kepala sekolah menyampaikan terima kasih kepada seluruh komite, alumni, orang tua murid yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk sumbangsihnya pada pendirian sport hall ini," kata Arina.

Ketua Komite Sekolah

Supriyono mengatakan, acara doa bersama adalah wujud syukur dan permohonan akan kelancaran pembangunan. Doa bersama ini dipimpin Ustad Nur Khan SAg yang sekaligus guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Yogya, dan diikuti seluruh tamu yang hadir. Setelah acara doa bersama dilanjutkan peninjauan lokasi pembangunan sport hall yang mulai dikerjakan.

(Dev)-f

Dindikcapil Sediakan Loker Khusus Warga Rentan

YOGYA (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya kini menyediakan loket khusus bagi warga rentan. Terutama bagi penyandang disabilitas, ibu hamil dan menyusui serta warga lanjut usia (lansia).

Kepala Dindikcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan pelayanan administrasi kependudukan sebenarnya sangat memudahkan dengan adanya aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Akan tetapi pelayanan secara offline juga dapat diakses dengan cepat dan nyaman. "Ruang pelayanan sudah selesai direnovasi untuk menjawab kebutuhan pelayanan yang lebih nyaman. Baik yang online maupun offline, semua akan cepat," jelasnya, Senin (11/9).

Sementara loket khusus bagi warga rentan dilayani di loket delapan. Petugas yang akan aktif mengarahkan setiap warga rentan ke loket khusus tersebut. Bahkan tersedia pula guidance blok guna memudahkan penyandang tunanetra maupun low vision. Di samping itu, alur pelayanan juga dibuat semakin interaktif.

Salah satunya pelayanan akta kematian

maupun pembaruan yang sebelumnya harus mengurus ke bagian catatan sipil dan melalui beberapa proses. Sekarang semua sudah terintegrasi dan selesai dalam waktu satu hari. "Ini sudah terintegrasi semua. Ketika pemohon ingin memperbaharui akta kematian, akan diterima sampai penyelesaian KTP dan KK yang sudah update. Terkait dengan ahli waris dan hanya satu hari jadi. Hari ini proses, besok sudah diambil," ujar Septi.

Dirinya pun berharap dengan pelayanan dan penataan gedung yang baru tersebut menjadi wujud pengimplementasian pelayanan prima. Dengan begitu masyarakat diimbau agar tidak menunda pengurusan administrasi kependudukan ketika ada pembaruan. "Apapun sudah kita siapkan. Bahkan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) juga kami sediakan. Ketika pemohon di sini tinggal mengirim email sudah langsung mencetak, tidak usah keluar dan kami sediakan snack ketika menunggu. Jadi dengan seperti ini menambah kebahagiaan masyarakat dan menambah nilai citra baik untuk Pemkot Yogya dalam pelayanan kependudukan," ungkapnya.

(Dhi)-f

DIKLAT 3-IN-1 SEMAKIN DIRASAKAN MANFAATNYA

Gandung Pardiman: Siap Beri Suntikan Modal Usaha bagi Peserta Diklat Berprestasi

***Solusi Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Terampil Siap Kerja**



KR-Devid Permarna

Drs HM Gandung Pardiman MM (tengah) didampingi Ahmad Syauiq bersama mitra dan peserta diklat.

YOGYA (KR) - Pelatihan vokasi industri berbasis sistem 3-in-1 yang diinisiasi oleh Anggota Komite VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM mendapat apresiasi tinggi dari berbagai pihak. Tak hanya para peserta yang merasakan manfaat dari diklat tersebut, tapi juga dirasakan dunia industri yang memakai jasa tenaga kerja terampil (lulusan diklat).

Salah satunya diungkapkan oleh Hami Wijayanti (Staf HRD PT Mataran Tunggal Garment) yang mengaku sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini. Menurutnya, para tenaga kerja yang dihasilkan dari pelatihan ini mempunyai keterampilan yang baik dan telah tersertifikasi.

"Kami berharap diklat ini bisa terus berkelanjutan, karena sangat membantu kami pelaku industri. Sudah 4 angkatan yang kita rekrut, dan berharap bisa berlanjut sampai akhir tahun," kata Hami di sela acara pembukaan pelatihan vokasi industri berbasis sistem 3-in-1 di Balai Diklat Industri (BDI) Yogyakarta, Selasa (12/9).

Pelatihan kali ini difokuskan untuk kompetensi operator sewing garment (angkatan 22) yang akan mengikuti diklat, 4-18 September 2023 serta kompetensi mengerjakan konstruksi (machining) furnitur (angkatan 3) pada 12-20 September 2023. Jumlah peserta diklat kali ini sebanyak 100 orang.

Pelatihan vokasi industri berbasis sistem 3-in-1 ini merupakan kolaborasi antara BDI Yogyakarta, Kementerian Perindustrian, Komisi VII DPR RI (Drs HM Gandung Pardiman MM) dan mitra industri.

Hadir dalam acara pembukaan antara lain Anggota Komisi VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM yang sekaligus membuka secara resmi dik-

lat ini dengan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga. Menurut Gandung Pardiman, dengan memiliki keterampilan, maka para pemuda akan menjadi tuan rumah di daerahnya sendiri, dan mampu bersaing dengan tenaga kerja dari daerah lain maupun asing.

Ketua DPD Partai Golkar DIY yang dikenal tidak pelit dengan slogan

mendapat sertifikasi kompetensi juga ditempatkan dan langsung bekerja," pungkasnya.

Apresiasi tinggi terhadap penyelenggaraan diklat 3-in-1 juga disampaikan oleh Susilo (Wakil Ketua Umum Bidang SDM, Sertifikasi dan Advokasi, Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia /Asmindo DIY) yang mengatakan, dengan adanya diklat ini, para pelaku usaha sangat terbantu dalam memenuhi tenaga terampil yang siap kerja. "Teman-teman kami di asosiasi (Asmindo DIY) tinggal kontak saja, saat membutuhkan tenaga terampil. Lulusan diklat 3-in-1 ini siap mengisi dan kualitasnya juga bagus karena telah tersertifikasi," katanya.

Ahmad Syauiq Soeratro mengatakan, Indonesia saat ini dihadapkan pada tantangan lapangan pekerjaan, dan diklat 3-in-1 ini adalah salah satu jawaban dalam memastikan lapangan kerja diisi SDM yang terlatih dan kompeten. "Model pelatihan seperti ini perlu terus disemarakkan dan tentunya direview secara berkala, sebab tantangan era disrupsi ini juga berlangsung cepat," kata Calon Anggota DPD RI ini.

Syauiq berharap, ke depannya DIY mampu mengisi ruang-ruang kerja dengan SDM yang kreatif, inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

(Dev)-f



KR-Devid Permarna

Drs HM Gandung Pardiman MM menyematkan tanda peserta.

lat, Kunto Purwo Widagdo (Kepala BDI Yogyakarta), Ir Ahmad Syauiq Soeratro MM (Komite Tetap Lingkungan Hidup Kadin DIY) dan Furqon Kadarisman (Koordinator Yayasan GPC Bantul). Tak ketinggalan Lurah Mangunan Aris Purwanto yang ikut mendampingi pemuda dari wilayahnya mengikuti diklat ini.

Gandung Pardiman terus memotivasi para peserta untuk memanfaatkan kesempatan emas (mengikuti



KR-Devid Permarna

Drs HM Gandung Pardiman MM memotivasi peserta diklat.



KR-Devid Permarna

Ahmad Syauiq Soeratro memberikan sambutan.